UNIVERSITAS GADJAH MADA
DEMOKRASI SEBAGAI ARENA PERTARUHAN IMAN: Politik Representasi Surat Penggembalaan HKBP dalam Pilkada Serentak 2024
Elsa Rosa Jernita, Prof. Dr. Purwo Santoso, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
ABSTRAK xv
ABSTRAC vi
BAB I 1
Mencermati Kuasa Surat Gembala 1
1.1 Politik Gereja: Praktik yang Niscaya namun Tak Terartikulasikan. 2
1.1.1 Surat yang Lebih dari Sekadar Nasihat: Membaca Surat Penggembalaan dalam Ruang Demokrasi 4
1.1.2 Celah yang Terlewat: Reposisi Surat Penggembalaan dalam Kajian Demokrasi 6
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan Penelitian 10
1.4 Kerangka Teori 11
1.5 Metode Penelitian 18
1.5.1 Pendekatan Penelitian 18
1.5.2 Jenis dan Sumber Data 18
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data 20
1.5.4 Teknik Analisis Data 24
1.6 Sistematika Penulisan 25
BAB II 26
Sebelum Surat Itu Hadir: 26
2.1 HKBP dan Pembentukan Ruang Sosialnya 26
2.2 Pergumulan yang Membentuk Cara HKBP Hadir 27
A. Konflik Otonomi dan Perebutan Kekuasaan 27
B. “Perang HKBP” (1992-1998) 28
2.3.1 Hierarki Struktural Kelembagaan HKBP 29
2.3.2 Model Kepemimpinan Episkopal–Sinodal HKBP 31
2.3.3 *Ephorus* sebagai Representasi Hukum dan Kelembagaan 32
2.3.4 Dimensi Kenabian HKBP dalam Ruang Publik 33

UNIVERSITAS GADJAH MADA
DEMOKRASI SEBAGAI ARENA PERTARUHAN IMAN: Politik Representasi Surat Penggembalaan HKBP dalam Pilkada Serentak 2024
Elsa Rosa Jernita, Prof. Dr. Purwo Santoso, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.4 Bertindak dari Tradisi, Bukan Kalkulasi Elektoral 34
2.5 Ketika Pilkada Mengetuk Pintu Gereja 34
BAB III 36
Ketika Bahasa Tidak Sekadar Berkata : Membaca Demokrasi dalam Surat Penggembalaan 36
3.1 Membaca Cara Gereja Berbicara 37
3.1.1 Bagaimana HKBP Membaca Realitas Politik: Membaca Nilai Eksperiental 37
3.1.2 Relasi Otoritas dan Bimbingan Moral HKBP: Membaca Nilai Relasional 38
3.1.3 Pilihan Bahasa dan Posisi Moral HKBP: Membaca Nilai Ekspresif 39
3.1.4 Teks yang Berbicara dengan Konteks: Membaca Nilai Konektif 40
3.3 Pola yang Mulai Terbaca: Sintesis Temuan Tekstual 42
BAB IV 44
BUKAN SEKEDAR KERTAS: 44
Mengurai Praktik Diskursif dan Praktik Sosial 44
4.1 Surat yang Diproduksi dan Diterima: Praktik Diskursif Surat Penggembalaan 45
4.1.1 Bagaimana Surat Itu Diproduksi 45
4.1.2 Dari *Ephorus* ke Bangku Gereja: Distribusi Surat Penggembalaan 47
4.1.3 Jemaat yang Tidak Diam: Tiga Posisi Penerimaan Jemaat 48
4.2.1 Iman dan Kewargaan Berjalan Bersama: Relasi Gereja dan Negara yang Dialogis 55
4.2.2 Tidak Partisan dan Tidak Diam: Netralitas Aktif sebagai Strategi Kelembagaan 56
4.2.3 Subjek yang Memproduksi Makna: Representasi HKBP dalam Ruang Demokrasi 57
4.2.4 Kekuasaan yang Bekerja melalui Wacana: HKBP dalam Kontestasi Demokrasi di Indonesia 58
BAB V 61
Demokrasi yang Dijalani, Bukan Hanya Dipilih: Kesimpulan dan Implikasi 61
5.1 Iman Tidak Berakhir di Pintu Gereja: Relasi Dialogis Gereja dan Negara 61
5.2 Hadir Tanpa Memihak: Netralitas Aktif 62
5.3 Bukan Objek yang Dipinjam HKBP sebagai Produsen Makna Demokrasi 63
5.4 Implikasi Teoritis 65

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
DEMOKRASI SEBAGAI ARENA PERTARUHAN IMAN: Politik Representasi Surat Penggembalaan HKBP dalam Pilkada Serentak 2024
Elsa Rosa Jernita, Prof. Dr. Purwo Santoso, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.5 Keterbatasan dan Saran Penelitian Lanjutan..... 66
DAFTAR PUSTAKA 68